

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen penilaian fisika SMA bentuk pilihan ganda berdasarkan taksonomi Bloom revisi pada materi momentum dan impuls menerapkan tiga tahap metode pengembangan yaitu tahap studi pendefinisian, tahap perencanaan dan tahap pengembangan serta hasil uji coba dari tahap pengembangan diperoleh berupa nilai validitas, nilai reliabilitas, nilai tingkat kesukaran butir soal, nilai daya pembeda butir soal serta persentase profil penguasaan kompetensi pengetahuan siswa berdasarkan taksonomi Bloom revisi. Adapun kesimpulan secara khusus sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen tes fisika yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan pengembangan yang dilaksanakan yaitu: a) menyusun kisi-kisi instrumen tes yaitu merupakan penyusunan produk awal dengan menyusun kisi-kisi soal dan menyusun butir soal dengan indikator yang diklasifikasikan berdasarkan taksonomi Bloom revisi, b) membuat instrumen tes dengan cara mengembangkan kisi-kisi soal tersebut menjadi butir soal pada tahap ini dihasilkan 30 butir soal yang mengujikan kompetensi pengetahuan siswa berdasarkan taksonomi Bloom revisi, c) validasi oleh ahli, dengan melaksanakan *judgment* butir soal kepada tiga validator sehingga diketahui bahwa dari 30 butir soal, terdapat 16 butir soal yang perlu direvisi, d) revisi pertama merupakan hasil masukan serta saran perbaikan dari validator, e) ujicoba terbatas, dilakukan uji coba terbatas pada 32 orang siswa di salah satu sekolah *cluster* 1 untuk mengetahui kualitas butir soal yang dibuat, f) revisi kedua merupakan revisi hasil dari analisis kualitas instrumen tes, di terdapat 4 butir soal yang masih perlu direvisi, g) ujicoba luas, dilakukan uji coba luas dengan sampel yang lebih banyak pada sekolah *cluster* 1, 2 dan 3 yang diujikan pada 104 orang siswa, sehingga diperoleh

kesimpulan bahwa instrumen tes yang dikembangkan sudah baik dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kompetensi pengetahuan siswa.

2. Instrumen tes fisika SMA bentuk pilihan ganda berdasarkan taksonomi Bloom revisi pada materi momentum dan impuls telah memenuhi kriteria kualitas tes yang baik dengan validitas dan reliabilitas tes masing-masing 0,68 dengan interpretasi tinggi dan 0,81 dengan interpretasi sangat tinggi.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian yaitu berupa instrumen tes fisika SMA berbentuk pilihan ganda berdasarkan taksonomi Bloom revisi yang dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti lain untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan tes .

C. REKOMENDASI

1. Pengembangan instrumen penilaian dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu materi saja, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan instrumen pada materi yang lainnya.
2. Pengembangan instrumen penilaian dalam penelitian ini hanya dikembangkan pada dimensi proses kognitif C1 (mengingat) - C5 (mengevaluasi) dan dimensi pengetahuan K1 (faktual) – K3 (prosedural), oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan instrumen berdasarkan taksonomi Bloom revisi sampai pada dimensi proses kognitif sampai C6 (menciptakan) dan dimensi pengetahuan K4 (metakognitif) agar dapat menjangkau informasi kemampuan siswa lebih lengkap.
3. Pengembangan instrumen penilaian dalam penelitian ini hanya berbentuk pilihan ganda, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan bentuk tes yang lainnya seperti bentuk tes uraian yang merupakan salah satu bentuk tes juga yang diarahkan oleh kurikulum untuk digunakan dalam menilai kompetensi pengetahuan Fisika SMA.